

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan tentang implementasi program Jakpreneur, maka penulis menyimpulkan bahwa implementasi program Jakpreneur dalam pengembangan UMKM di Kecamatan Ciracas sudah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari jumlah UMKM yang bergabung menjadi anggota Jakpreneur terus mengalami peningkatan sejak tahun 2020 sampai tahun 2022 terutama dibidang usaha kuliner, fashion dan warung sembako.

Dimensi ukuran dan tujuan kebijakan implementasi program Jakpreneur juga sudah jelas yaitu untuk mendukung pengembangan UMKM melalui beberapa tahapan yaitu pendaftaran, pelatihan, pendampingan, pemasaran, perizinan, pelaporan keuangan dan permodalan dengan beralaskan hukum Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Pengembangan Kewirausahaan Terpadu.

Dimensi sumber daya yang meliputi sumber daya manusia, sumber daya modal dan sumber daya sarana dan prasarana dalam implementasi program Jakpreneur di Kecamatan Ciracas sudah berjalan dengan baik. Sumber daya manusia dalam implementasi program ini terdiri dari SKPD Pembina Jakpreneur, Satuan Pelaksana UMKM Kecamatan Ciracas dan pendamping Jakpreneur. Sumber daya modal dalam implementasi program ini bersumber dari APBD DKI Jakarta, dan sumber daya sarana dan prasarana dalam implementasi

program ini adalah fasilitas pelatihan dan pemasaran produk yang telah disiapkan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Pendamping Jakpreneur Kecamatan Ciracas sudah mengikuti pelatihan-pelatihan yang diberikan oleh Suku Dinas PPKUKM Kota Administrasi Jakarta Timur sebagai dasar untuk melakukan pendampingan kepada pelaku UMKM. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dimensi karakteristik agen pelaksana dalam implementasi Program Jakpreneur di Kecamatan Ciracas sudah memadai.

Dimensi sikap pelaksana program Jakpreneur ini adalah netral dan adil dalam memberikan informasi kepada UMKM. Tetapi pelayanan yang diberikan masih perlu ditingkatkan lagi agar UMKM binaan memiliki daya juang dan semangat tinggi dalam mengikuti semua tahapan-tahapan program Jakpreneur sampai selesai dan menjadi UMKM yang berkembang dan naik kelas.

Dimensi komunikasi antar organisasi dan aktivitas pelaksana program Jakpreneur sudah berjalan cukup baik. Hal ini terlihat dari koordinasi antara pihak Kecamatan dan pihak Kelurahan dalam mengadakan bazaar sudah terjalin baik. Tetapi dimensi komunikasi masih perlu ditingkatkan lagi agar pihak Kelurahan dapat turut berpartisipasi dalam pengembangan UMKM.

Hadirnya program Jakpreneur ini dapat menyerap tenaga kerja dan membantu meningkatkan pendapatan keluarga. Kemajuan teknologi dimanfaatkan untuk pelatihan, pemasaran produk juga pelaporan keuangan UMKM. Oleh karena itu, dimensi lingkungan sosial ekonomi, kemajuan teknologi, dukungan publik terhadap implementasi program Jakpreneur ini berjalan cukup baik.

B. IMPLIKASI KONSEPTUAL

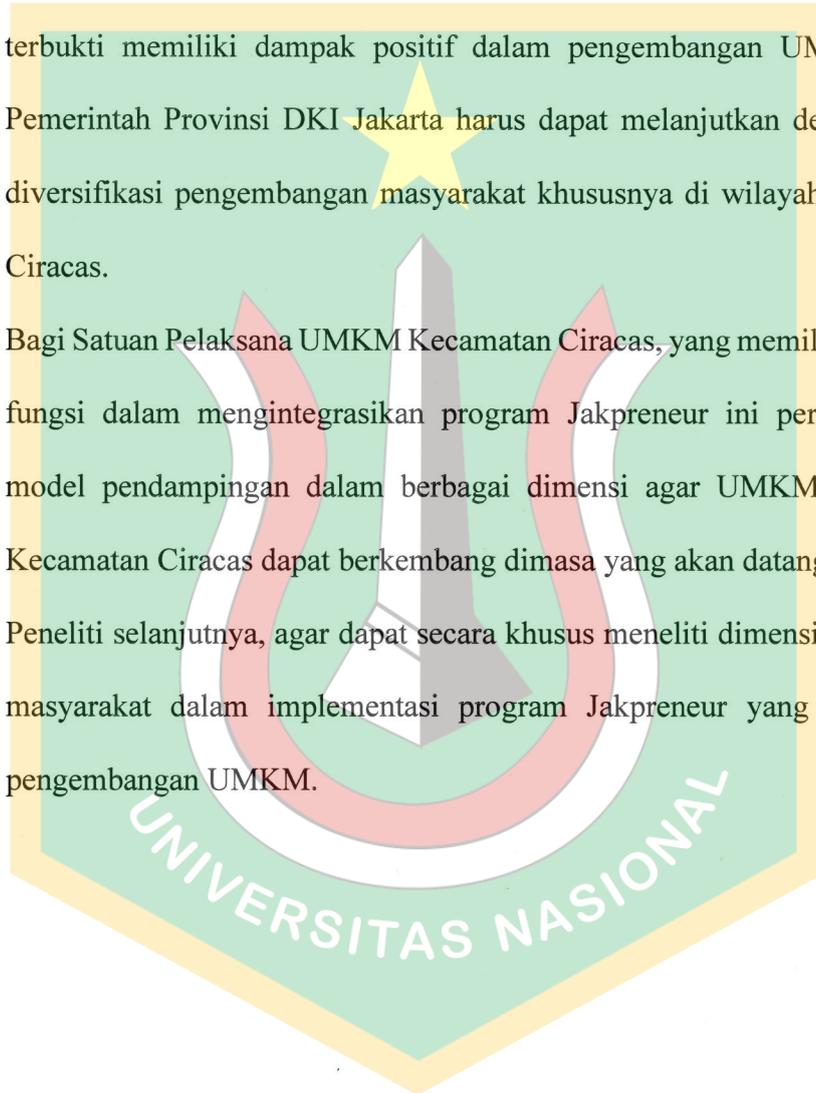
Implementasi program Jakpreneur dalam pengembangan UMKM di Kecamatan Ciracas yang sudah dianalisis menggunakan teori model implementasi program Van Meter dan Carl Van Horn terdiri dari 6 (enam) dimensi yaitu ukuran dan tujuan kebijakan, sumber daya, karakteristik agen pelaksana, sikap/kecenderungan para pelaksana, komunikasi antar organisasi dan lingkungan ekonomi, sosial dan politik sudah berjalan dengan baik yang dibuktikan dengan temuan-temuan empiris di lapangan. Namun diakui penulis, bahwa 6 (enam) dimensi tersebut belum mampu menganalisa studi implementasi program Jakpreneur sebagai pilihan kebijakan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Kelemahan tersebut terutama tidak adanya dimensi koordinasi dan sistem kelembagaan antar instansi Pemerintah, padahal dimensi ini sangat penting dalam menentukan keberlangsungan implementasi program Jakpreneur dimana banyak instansi-instansi Pemerintah yang terlibat yang dapat mendukung pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

C. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian tesis ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, oleh karena program Jakpreneur terbukti memiliki dampak positif dalam pengembangan UMKM, maka Pemerintah Provinsi DKI Jakarta harus dapat melanjutkan dengan model diversifikasi pengembangan masyarakat khususnya di wilayah Kecamatan Ciracas.
2. Bagi Satuan Pelaksana UMKM Kecamatan Ciracas, yang memiliki tugas dan fungsi dalam mengintegrasikan program Jakpreneur ini perlu membuat model pendampingan dalam berbagai dimensi agar UMKM di wilayah Kecamatan Ciracas dapat berkembang dimasa yang akan datang.
3. Peneliti selanjutnya, agar dapat secara khusus meneliti dimensi keterlibatan masyarakat dalam implementasi program Jakpreneur yang mendukung pengembangan UMKM.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, Leo. 2006. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Arif Rohman. 2009. *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang Mediatama.
- Arikunto, Suharsimi. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin AJ. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, S. & Jabar, C.S.A. 2014. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Budi Winarno. 2008. *Kebijakan Publik*, Jakarta: PT Bumi Kita
- Daniel A. Mazmanian, Paul A. Sabatier. 1983. *Implementation and Public Policy*. Scott Foresman
- Gaffar, Afan. 2009. *Politik Indonesia: Transisi Menuju Demokrasi*. Cetakan V. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Grindle, Merilee, S. 1980. *Politics and Policy Implementation In The Third World*. Princeton Naew Jersey : Princeton University Press.
- H. Tachjan. 2006. *Implementasi Kebijakan Publik*. Bandung : AIPI
- Jones, Charles O. 1991. *Pengantar Kebijakan Publik*. Penerjemah Ricky Istamto. Jakarta: Rajawali.
- Jones, Charles O. 1994. *Pengantar Kebijakan Publik (Public Policy)*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Lexi Moleong. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Mutaqin, Agus Zaenal. 2022. *Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan bagi Aparatur Sipil Negara*. Pekalongan : Penerbit NEM.
- Mutiarin, D. dan Zaenudin. 2014. *Manajemen Birokrasi dan Kebijakan Penelurusan Konsep dan Teori*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Manila, I.GK. 2006. *Praktek Manajemen Pemerintahan Dalam Negeri*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama

Rohman Arif. 2009. *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Laksbang Mediatama.

Sabilu, Yusuf dkk. 2022. *Implementasi Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat*. Malang. Penerbit Linus

Widodo, Joko, 2007. *Analisis Kebijakan Publik*. Malang : Bayumedia Publishing

PRODUK HUKUM

Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Peraturan Pemerintah (PP) No. 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Peraturan Gubernur (PERGUB) No 2 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Terpadu

Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 30 Tahun 2018 tentang Pemberian Izin Usaha Mikro dan Kecil

JURNAL

Azkie Himayatu Dini. 2021. *Implementasi Program Jakpreneur Pada UMKM Binaan Dinas PPKUKM di Kecamatan Tanjung Priuk*. Jurnal Transformasi Administrasi. 12(01), 97-107

Barron, C. N., Kara, A. B., Martin, P. J., Rhodes, R. C., & Smedstad, L. F. (2006). *Formulation, implementation and examination of vertical coordinate choices in the Global Navy Coastal Ocean Model (NCOM)*. Ocean Modelling, 11(3-4), 347-375

Bureaucratic Success in Government. Cambridge, MA: Harvard University Press., Gholz, E., and Kaufman, A.(1999). 'Security Lessons from the Cold War', Foreign Affairs, 78(4), 77-89

Burns, T. (1961). GM Stalker (1961). *The management of innovation*. The Economic Journal, Vol.79 No. 314

D. S. Van Metter dan Van Horn, *The Policy Implementation Process; A Conceptual Framework*, Administration and Society, 1975, halaman 445-448.

Handoko Dwi Susantyo. 2022. *Collaborative Governance Dalam Pengembangan Kewirausahaan Terpadu di Kecamatan Pancoran Kota Administrasi Jakarta Selatan*. Jurnal Adhikari, 2(1), 226–234

Nur Hakim, Iyas, DR Setiawan dan Mohammad Sofyan, 2021. *Implementasi Program Jakpreneur dalam upaya meningkatkan perekonomian UMKM dimasa pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Kecamatan Tanjung Priuk Kota Administrasi Jakarta Utara)*. Jurnal Ilmu Administrasi Publik. Vol. 1, No. 06

Sabatier, P., & Mazmanian, D. (1980). *The implementation of public policy: A framework of analysis*. Policy Studies Journal, 8(4), 538- 560.

Sapolsky, H. M. (1972). *The Polaris System Development: Bureaucratic and Programmatic Success in Government*.

Serpinah, Marni. 2013. *Kebermaknaan Evaluasi Program Pendidikan*. Jurnal Pendidikan Penabur - No.20/Tahun ke-12/Juni 2013.

Sulaeman, Affan. 1998. *Public Policy-Kebijakan Pemerintah*, Bandung: BKU Ilmu Pemerintahan Program Magister Ilmu-ilmu Sosial pada Institut Ilmu Pemerintahan Kerjasama UNPAD-IIP.

Wahab, S. A. (2008). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Universitas Muhammadiyah Malang Press. Malang

Wholey, Joseph S, Hatry, Harry P.dan Newcomer, Kathryn E. 2010. *Handbook of Practical Program Evaluation*. San Fransisco : Jossey-Bass Publisher

TESIS

Siti Erna Latifi Suryana. 2009. *Implementasi Kebijakan tentang Pengujian Kendaraan Bermotor di Kabupaten Aceh Tamiang*. Tesis, Program Studi Pembangunan Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara Medan, hal 28.